

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 di ruang nifas RSUD AL Ihsan provinsi Jawa Barat, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: pada saat proses pengkajian pasien dengan post op SC pada kasus ini memperlihatkan keluhan yang sama yaitu nyeri di area luka post op, sehingga dapat ditarik untuk diagnosa keperawatannya adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Terputusnya Kontinuitas Jaringan. Secara teoritis diagnosa keperawatan yang dapat muncul pada pasien SC bisa sampai sebanyak 13 diagnosa, namun peneliti hanya mengambil 1 diagnosa utama yang sama antara pasien 1 dan pasien 2, dengan alasan untuk melihat perbandingan hasil dari penurunan nyeri antara pasien 1 dan pasien 2. Untuk mengontrol nyeri pada kedua klien tersebut peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing* yaitu penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam untuk pasien post op SC. Dari kedua pasien setelah diberikan implementasi keperawatan Teknik Relaksasi Napas Dalam selama 3 x 24 jam didapatkan hasil bahwa dari kedua klien yang mengeluh nyeri post operasi SC dengan masing-masing skala nyeri, Ny. S skala nyeri 7 (0-10) dan Ny. F skala nyeri 6 (0-10) mengalami penurunan skala nyeri. Ny. S dari skala nyeri 7 (0-10) menjadi 4 (0-10) dan Ny. F dari skala nyeri 6 (0-10) menjadi 3 (0-10). Dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi Teknik Relaksasi Napas Dalam untuk pasien post op SC dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien post op SC di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

#### B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang

kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan evidence based nursing khususnya pada pasien post op SC sebagai berikut:

### **1. Bagi pasien dan keluarga**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dengan salah satu tindakan keperawatan diharapkan pasien dan keluarga dapat ikut serta ataupun keluarga juga dapat pergi ke fasilitas kesehatan terdekat dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan pada pasien.

### **2. Bagi penulis selanjutnya**

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien, mahasiswa dapat mengembangkan teori-teori atau menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dalam melaksanakan diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat.